

**PENGARUH POLA KONSUMSI MAKANAN AFRODISIAK
TERHADAP FUNGSI SEKSUAL PRALANSIA DAN LANSIA**



Oleh :
Dewa Ayu Liona Dewi, dr., M.Kes., Sp.GK. – 152.12.0747
Yudhiakuari Sincihu, dr., MKes. – 152.12.0751

FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
2018

PENGARUH POLA KONSUMSI MAKANAN AFRODISIAK TERHADAP FUNGSI SEKSUAL PRALANSIA DAN LANSIA

PENELITIAN

**Sebagai Dosen Muda Yang Melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi
dan Mengabdikan Diri di Fakultas Kedokteran
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
Guna Pengembangan Keilmuan Sesuai Kepakaran Peneliti, Sebagai Upaya
Keterlibatan Dalam Memajukan Mutu Pendidikan Dokter di Indonesia**

Oleh :

**Dewa Ayu Liona Dewi, dr., M.Kes., Sp.GK. – 152.12.0747
Yudhiakuari Sincihu, dr., MKes. – 152.12.0751**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
2018**

Lembar Pengesahan



1. Judul Penelitian : Pengaruh Pola Konsumsi Makanan Afrodisiak Terhadap Fungsi Seksual Pralansia Dan Lansia
2. Bidang Ilmu Penelitian : Gizi dan Gerontology
3. Kata Kunci : Pola Konsumsi Makanan Afrodisiak, Lanjut Usia, Fungsi Seksual
4. Nama Ketua Peneliti : Dewa Ayu Liona Dewi, dr., M.Kes., Sp.GK
5. Nama Anggota Peneliti : Yudhiakuari Sincihu, dr., MKes.
6. Lamanya Kegiatan : 6 bulan
7. Lokasi Penelitian : Gereja Redemtor Mundi Surabaya

Penelitian Pengaruh Pola Konsumsi Makanan Afrodisiak Terhadap Fungsi Seksual Pralansia Dan Lansia

Telah selesai dilaksanakan dan telah memberikan umpan balik kepada Instansi pengayom lansia, masyarakat lansia dan para akademisi sebagai tindakan berbagi keilmuan yang didapatkan peneliti.

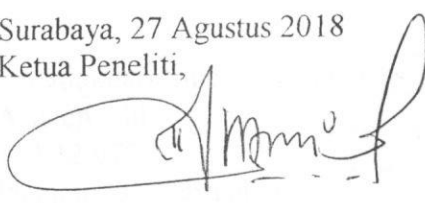
Serta telah didokumentasikan secara administratif kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kedokteran

(Prof. W.F. Maramis, dr., SpKJ (K))
NIP 152.97.0302

Surabaya, 27 Agustus 2018
Ketua Peneliti,



(Dewa Ayu Liona Dewi, dr., M.Kes., Sp.GK)
NIP 152.16.0892



Mengesahkan
Ketua Lembaga Penelitian/Lembaga
Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya,



(Hartono Pranjoto, Ph.D)
NIK. 511.94.0218

Biodata Pengusul Penelitian

PENELITI 1

I. IDENTITAS DIRI

1.1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dewa Ayu Liona Dewi, dr., M.Kes, Sp.GK (P)
1.2	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
1.3	NIP/NIK/No. Identitas lainnya	152.12.0747
1.4	Tempat dan Tanggal Lahir	Denpasar 14 Agustus 1972
1.5	Alamat Rumah	Jl. Wisma Permai Tengah 7/ii3 Surabaya
1.6	Nomor Telepon/Faks	-
1.7	Nomor HP	08123917183
1.8	Alamat Kantor	Jl. Raya Kalisari Selatan no.1-Pakuwon City, Lantai 6, Tower Barat (ruang GJM). Surabaya.
1.9	Nomor Telepon/Faks	-
1.10	Alamat e-mail	lionadewi@ukwms.ac.id

II RIWAYAT PENDIDIKAN

	S-1	S-2	S-3
Nama PT	Universitas Brawijaya Malang	Universitas Airlangga	-
Bidang Ilmu	PendidikanDokter	Gizi Kesehatan Masyarakat	-
Tahun Masuk-Lulus	1991-1998	2010-2012	-

PENELITI 2

I IDENTITAS DIRI

1.1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Yudhiakuari Sincihu, dr., MKes. (L)
1.2	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
1.3	NIP/NIK/No. Identitas lainnya	152.12.0751
1.4	Tempat dan Tanggal Lahir	Pagatan, 05 Februari 1984
1.5	Alamat Rumah	Jl. Dukuh Kupang XXIII no.45, Surabaya.
1.6	Nomor Telepon/Faks	-
1.7	Nomor HP	087857666606
1.8	Alamat Kantor	Jl. Raya Kalisari Selatan no.1-Pakuwon City, Lantai 6, Tower Barat (ruang GJM). Surabaya.
1.9	Nomor Telepon/Faks	-
1.10	Alamat e-mail	yudhiakuari@ukwms.ac.id

II RIWAYAT PENDIDIKAN

	S-1	S-2	S-3
Nama PT	Universitas Wijaya Kusuma Surabaya	Universitas Airlangga	
Bidang Ilmu	PendidikanDokter	Administrasi Kebijakan Kesehatan	
Tahun Masuk-Lulus	2002-2009	2010-2012	

PERNYATAAN TENTANG ORISINILITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya:

Nama : Dewa Ayu Liona Dewi, dr., M.Kes, Sp.GK
NIP : 152.12.0747
Pangkat/Golongan : Asisten Ahli-0
Fakultas : Kedokteran
Program Studi : Pendidikan Dokter
Alamat : Jl. Wisma Permai Tengah 7/ii3 Surabaya

Dengan ini menyatakan bahwa penelitian saya yang berjudul “Pengaruh Pola Konsumsi Makanan Afrodisiak Terhadap Fungsi Seksual Pralansia Dan Lansia” **adalah benar-benar merupakan karya sendiri dan bersifat original (tidak melakukan praktek plagiaturism).**

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi yang telah ditetapkan oleh LPPM Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 27 Agustus 2018

Yang menyatakan,



(Dewa Ayu Liona Dewi, dr., M.Kes, Sp.GK)
NIP. 152.12.0747

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan atas rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan judul : “Pengaruh Pola Konsumsi Makanan Afrodisiak Terhadap Fungsi Seksual Pralansia Dan Lansia” ini tepat waktu.

Dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat Prof. Dr. W. F. Maramis, Sp.KJ (K) selaku Dekan Fakultas Kedokteran UKWMS yang telah memotivasi kami untuk terus melakukan penelitian sebagai bentuk pengembangan keilmuan dan berupaya melaksanakan Tri-Dharma Perguruan Tinggi sebagai dosen muda di Fakultas Kedokteran UKWMS. Terima kasih pula penulis sampaikan kepada Bapak Hartono Pranjoto, Ph.D selaku Ketua LPPM yang telah menyetujui pendanaan penelitian ini.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga kami sampaikan kepada :

1. Rektor Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
2. Para pengurus Gereja Katolik Redemptor Mundi Surabaya.
3. Para dosen FK UKWMS yang telah memberikan kritik dan saran.
4. Mahasiswa dan tenaga kependidikan FK UKWMS yang terlibat dalam penelitian.

Penulisan hasil penelitian ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan hasil penelitian ini dan semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat.

Surabaya, 27 Agustus 2018

Penulis

ABSTRACT

The Influence of Aphrodisiac Food Consumption Patterns on Elderly Sexual Functions

Background. Life expectancy in Indonesia is increasing so that the number of elderly people is also increasing. One of the factors that influence the happiness of elderly marriage is the harmony of husband and wife relationships. Aphrodisiac food is known to improve sexual function. The aim of the study was to determine the effect of aphrodisiac food consumption patterns on the elderly on sexual function. The research method was a cross sectional study with 35 samples (12 males and 23 females) measured for sexual function by using the International Index of Erectile Function (IIEF) and Female Sexual Function Index (FSFI). The pattern of consumption of aphrodisiac foods was measured by the Food Frequency Questionnaire (FFQ). The results of the study found that there was no influence of the consumption pattern of aphrodisiac food on male sexual function. In women there was a significant effect ($p = 0.001$, correlation coefficient 0.624) on durian consumption patterns on female sexual function, but not in other foods. Conclusion. There is an effect of durian consumption patterns on female sexual function and there is no effect of aphrodisiac food consumption patterns on male sexual function.

Keyword : Aphrodisiac Food Consumption Patterns, Elderly, Sexual Functions

SUMMARY

The Influence of Aphrodisiac Food Consumption Patterns on Elderly Sexual Functions

Life expectancy in Indonesia is increasing so that the number of elderly people is also increasing. One of the factors that influence the happiness of elderly marriage is the harmony of husband and wife relationships. Aphrodisiac food is known to improve sexual function. The aim of the study was to determine the effect of aphrodisiac food consumption patterns on the elderly on sexual function at Redemptor Mundi Catholic Church community in Surabaya.

This research method is a cross sectional study with 35 samples (12 males and 23 females). The study was conducted from January until June 2018. Primary data collection using questionnaire instruments. Sexual function of men were measured by using the International Index of Erectile Function (IIEF) and women were measured by using Female Sexual Function Index (FSFI). The pattern of consumption of aphrodisiac foods was measured by the Food Frequency Questionnaire (FFQ). The dependent variable in this study is sexual function, while the independent variable is consumption of aphrodisiac foods pattern. Bivariate statistical test using Spearman correlation. Assessed the strength of the relationship using the coefficient correlation.

The research results showing that the characteristics of research subjects at Redemptor Mundi Catholic Church community were the most aged 45-65 years, most of them were well educated, 80% still work, most of them with nutritional status of obesity, and lack of knowledge about aphrodisiac food.

From analysis test, it was found that there was no influence of the consumption pattern of aphrodisiac food on male sexual function. In women there was a significant effect ($p = 0.001$, correlation coefficient 0.624) on durian consumption patterns on female sexual function, but not in other foods.

Conclusion of this study, there is an effect of durian consumption patterns on female sexual function and there is no effect of aphrodisiac food consumption patterns on male sexual function.

Limitations of this study were the sample size were very small and The type of food that was asked in this study was so much that respondents were likely to experience confusion when completing the FFQ questionnaire.

DAFTAR ISI

	Halaman
Sampul Depan	-
Sampul Dalam.....	i
Lembar Prasyarat.....	ii
Lembar Pengesahan.....	iii
Biodata Peneliti	iv
Lembar Pernyataan Orisinilitas.....	v
Kata Pengantar	vi
<i>Abstrak</i>	vii
<i>Summary</i>	viii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar.....	xv
Daftar Lampiran	xvi
Daftar Arti lambing, Singkatan dan Istilah	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Perubahan Seksualitas Pada Penuaan	7
2.2 Makanan Afrodiasiak	9
2.3 Female Sexual Function Index (FSFI).....	20
2.4. The International Index Of Erectile Function (IIEF).....	21
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL.....	22
3.1 Kerangka Konseptual Penelitian.....	22
3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual	22
3.3 Hipotesis Penelitian	23
BAB IV METODE PENELITIAN	24
4.1 Etika Penelitian.....	24
4.2 Desain Penelitian	24
4.3 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
4.4 Populasi dan Sampel Penelitian.....	25
4.5 Variabel Penelitian.....	27
4.6 Kerangka Operasional Penelitian	28

4.7	Definisi Operasional Variabel dan Cara Pengukuran	30
4.8	Prosedur dan Instrumen Pengumpulan Data	33
4.8.1	Prosedur Pengumpulan Data	33
4.8.2	Instrumen Pengumpulan Data	33
4.9	Teknik Pengolahan	34
4.10	Teknik Analisis Data.....	35
BAB V	HASIL PENELITIAN	37
5.1	Gambaran Umum Komunitas Gereja Katolik Redemptor Mundi Surabaya	37
5.2	Karakteristik Subjek Penelitian	38
5.3	Tingkat Pengetahuan Subjek Penelitian Terhadap Makanan Afrodisiak.....	44
5.4	Pola Konsumsi Makanan Afrodisiak	45
5.5	Fungsi Seksual	49
5.6	Analisis Pola Konsumsi Makanan Afrodisiak Terhadap Fungsi Seksual pada Perempuan	52
5.7	Analisis Pola Konsumsi Makanan Afrodisiak Terhadap Fungsi Seksual pada Laki-Laki.....	53
BAB VI	PEMBAHASAN.....	61
6.1	Karakteristik Responden	61
6.2	Tingkat Pengetahuan Pra Lansia Dan Lansia Terhadap Jenis Makanan Afrodisiak.	63
6.3	Pola Konsumsi Makanan Afrodisiak.....	63
6.4	Fungsi Seksual Pra Lansia Dan Lansia	64
6.5	Pengaruh Pola Konsumsi Makanan Afrodisiak Terhadap Fungsi Seksual.....	66
6.6	Keterbatasan Penelitian	67
BAB VII	SIMPULAN DAN SARAN	68
7.1	Simpulan.....	68
7.2	Saran.....	69
	DAFTAR PUSTAKA.....	70
	LAMPIRAN.....	76

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Aktifitas Farmakologi Makanan Afrodisiak yang Berasal dari Tumbuhan.....	18
Tabel 4.1 Variabel, Definisi Operasional Variabel, Alat Ukur dan Skala Data..	30
Tabel 5.1 Karakteristik Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin di Komunitas Pasutri Gereja Katolik Redemptor Mundi Surabaya, Februari 2018	38
Tabel 5.2 Karakteristik Subjek Berdasarkan Usia di Komunitas Pasutri Gereja Katolik Redemptor Mundi Surabaya, Februari 2018.....	38
Tabel 5.3 Karakteristik Subjek Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Komunitas Pasutri Gereja Katolik Redemptor Mundi Surabaya, Februari 2018	39
Tabel 5.4 Karakteristik Lansia Berdasarkan Lama Menikah di Komunitas Pasutri Gereja Katolik Redemptor Mundi Surabaya, Februari 2018....	40
Tabel 5.5 Karakteristik Subjek Berdasarkan Jumlah Anak di Komunitas Pasutri Gereja Katolik Redemptor Mundi Surabaya, Februari 2018....	40
Tabel 5.6 Karakteristik Subjek Berdasarkan Status Pekerjaan di Komunitas Pasutri Gereja Katolik Redemptor Mundi Surabaya, Februari 2018	41
Tabel 5.7 Karakteristik Subjek Berdasarkan Status Pekerjaan di Komunitas Pasutri Gereja Katolik Redemptor Mundi Surabaya, Februari 2018....	41
Tabel 5.8 Karakteristik Subjek Berdasarkan Indeks Massa Tubuh di Komunitas Pasutri Gereja Katolik Redemptor Mundi Surabaya, Februari 2018.....	42
Tabel 5.9 Karakteristik Subjek Berdasarkan Lingkar Pinggang di Komunitas Pasutri Gereja Katolik Redemptor Mundi Surabaya, Februari 2018....	42
Tabel 5.10 Karakteristik Subjek Berdasarkan Komposisi Lemak Tubuh di Komunitas Pasutri Gereja Katolik Redemptor Mundi Surabaya, Februari 2018.....	43

Tabel 5.11	Pengetahuan Subjek Penelitian Terhadap Makanan Afrodisiak di Komunitas Pasutri Gereja Katolik Redemptor Mundi Surabaya, Februari 2018	44
Tabel 5.12	Gambaran Pola Konsumsi Makanan Afrodisiak Subjek Penelitian di Komunitas Pasutri Gereja Katolik Redemptor Mundi Surabaya, Februari 2018	45
Tabel 5.13	Nilai Rata-Rata Tiap Jenis Makanan Afrodisiak dan Kategorisasi Frekuensi Pola Konsumsi Makanan Afrodisiak di Komunitas Pasutri Gereja Katolik Redemptor Mundi Surabaya, Februari 2018	47
Tabel 5.14	Gambaran Subjek Penelitian Berdasarkan IIEF di Komunitas Pasutri Gereja Katolik Redemptor Mundi Surabaya, Februari 2018	49
Tabel 5.15	Gambaran Nilai Rerata dan Standar Deviasi Tiap Domain IIEF di Komunitas Pasutri Gereja Katolik Redemptor Mundi Surabaya, Februari 2018	50
Tabel 5.16	Gambaran Subjek Penelitian Berdasarkan FSFI di Komunitas Pasutri Gereja Katolik Redemptor Mundi Surabaya, Februari 2018	50
Tabel 5.17	Gambaran Nilai Rerata dan Standar Deviasi Tiap Domain FSFI di Komunitas Pasutri Gereja Katolik Redemptor Mundi Surabaya, Februari 2018	51
Tabel 5.18	Pengaruh Pola Konsumsi Makanan Afrodisiak Terhadap Fungsi Seksual pada Perempuan di Komunitas Pasutri Gereja Katolik Redemptor Mundi Surabaya, Februari 2018	52
Tabel 5.19	Pengaruh Pola Konsumsi Makanan Afrodisiak Coklat Terhadap Fungsi Seksual pada Laki-Laki di Komunitas Pasutri Gereja Katolik Redemptor Mundi Surabaya, Februari 2018	52
Tabel 5.20	Pengaruh Pola Konsumsi Makanan Afrodisiak Apel Terhadap Fungsi Seksual pada Laki-Laki di Komunitas Pasutri Gereja Katolik Redemptor Mundi Surabaya, Februari 2018	53

Tabel 5.21	Pengaruh Pola Konsumsi Makanan Afrodisiak Delima Terhadap Fungsi Seksual pada Laki-Laki di Komunitas Pasutri Gereja Katolik Redemtor Mundi Surabaya, Februari 2018	53
Tabel 5.22	Pengaruh Pola Konsumsi Makanan Afrodisiak Pisang Terhadap Fungsi Seksual pada Laki-Laki di Komunitas Pasutri Gereja Katolik Redemtor Mundi Surabaya, Februari 2018	54
Tabel 5.23	Pengaruh Pola Konsumsi Makanan Afrodisiak Semangka Terhadap Fungsi Seksual pada Laki-Laki di Komunitas Pasutri Gereja Katolik Redemtor Mundi Surabaya, Februari 2018	54
Tabel 5.24	Pengaruh Pola Konsumsi Makanan Afrodisiak Alpukat Terhadap Fungsi Seksual pada Laki-Laki di Komunitas Pasutri Gereja Katolik Redemtor Mundi Surabaya, Februari 2018	54
Tabel 5.25	Pengaruh Pola Konsumsi Makanan Afrodisiak Durian Terhadap Fungsi Seksual pada Laki-Laki di Komunitas Pasutri Gereja Katolik Redemtor Mundi Surabaya, Februari 2018	55
Tabel 5.26	Pengaruh Pola Konsumsi Makanan Afrodisiak Stroberi Terhadap Fungsi Seksual pada Laki-Laki di Komunitas Pasutri Gereja Katolik Redemtor Mundi Surabaya, Februari 2018	55
Tabel 5.27	Pengaruh Pola Konsumsi Makanan Afrodisiak Teh Hijau Terhadap Fungsi Seksual pada Laki-Laki di Komunitas Pasutri Gereja Katolik Redemtor Mundi Surabaya, Februari 2018	55
Tabel 5.28	Pengaruh Pola Konsumsi Makanan Afrodisiak Tiram Terhadap Fungsi Seksual pada Laki-Laki di Komunitas Pasutri Gereja Katolik Redemtor Mundi Surabaya, Februari 2018	56
Tabel 5.29	Pengaruh Pola Konsumsi Makanan Afrodisiak Wine Terhadap Fungsi Seksual pada Laki-Laki di Komunitas Pasutri Gereja Katolik Redemtor Mundi Surabaya, Februari 2018	56
Tabel 5.30	Pengaruh Pola Konsumsi Makanan Afrodisiak Ginseng Terhadap Fungsi Seksual pada Laki-Laki di Komunitas Pasutri Gereja Katolik Redemtor Mundi Surabaya, Februari 2018	56

Tabel 5.31	Pengaruh Pola Konsumsi Makanan Afrodisiak Asparagus Terhadap Fungsi Seksual pada Laki-Laki di Komunitas Pasutri Gereja Katolik Redemtor Mundi Surabaya, Februari 2018	57
Tabel 5.32	Pengaruh Pola Konsumsi Makanan Afrodisiak Kacang Karo Terhadap Fungsi Seksual pada Laki-Laki di Komunitas Pasutri Gereja Katolik Redemtor Mundi Surabaya, Februari 2018.....	57
Tabel 5.33	Pengaruh Pola Konsumsi Makanan Afrodisiak Kacang Almond Terhadap Fungsi Seksual pada Laki-Laki di Komunitas Pasutri Gereja Katolik Redemtor Mundi Surabaya, Februari 2018.....	57
Tabel 5.34	Pengaruh Pola Konsumsi Makanan Afrodisiak Kacang Walnut Terhadap Fungsi Seksual pada Laki-Laki di Komunitas Pasutri Gereja Katolik Redemtor Mundi Surabaya, Februari 2018.....	58
Tabel 5.35	Pengaruh Pola Konsumsi Makanan Afrodisiak Madu Terhadap Fungsi Seksual pada Laki-Laki di Komunitas Pasutri Gereja Katolik Redemtor Mundi Surabaya, Februari 2018	58
Tabel 5.36	Pengaruh Pola Konsumsi Makanan Afrodisiak Telur Terhadap Fungsi Seksual pada Laki-Laki di Komunitas Pasutri Gereja Katolik Redemtor Mundi Surabaya, Februari 2018	59
Tabel 5.37	Pengaruh Pola Konsumsi Makanan Afrodisiak Pasak Bumi Terhadap Fungsi Seksual pada Laki-Laki di Komunitas Pasutri Gereja Katolik Redemtor Mundi Surabaya, Februari 2018.....	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Penduduk Lanjut Usia Menurut Provinsi Berdasarkan Susenas Tahun 2012, Badan Pusat Statistik RI	1
Gambar 3.1 Kerangka Konseptual Penelitian.....	22
Gambar 4.1 Kerangka Operasional Penelitian	28

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 <i>Information for Consent & Informed Consent</i>	75
Lampiran 2 <i>Questioner</i>	76
Lampiran 3 <i>Ethical Clearance</i>	84
Lampiran 4 Hasil Olahan Data dengan Menggunakan SPSS.....	85

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

Daftar Arti Lambang

&	= Dan
%	= Persen
/	= Per
>	= Lebih dari
<	= Kurang dari
Coef	= Coefisien
n	= Jumlah responden
P	= Nilai signifikansi

Daftar Singkatan

BPS	= Badan Pusat Statistik
DE	= Disfungsi Ereksi
Dkk	= Dan kawan-kawan
FFQ	= Food Frequency Questionnaire
FSFI	= Female Sexual Function Index
IIEF	= International Index of Erectile Function
IMT	= Indeks Massa Tubuh
Kg/BB	= Kilogram per Berat Badan
Lansia	= Lanjut Usia
LP	= Lingkar Pinggang
ME	= Marriage Encounter
Pasutri	= Pasangan Suami Istri
SPSS	= Statistical analysis software package
UHH	= Umur Harapan Hidup
UKWMS	= Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
UMR	= Upah Minimum Regional
WHO	= World Health Organization

Daftar Istilah

Afrodisiak	= Makanan yang memperbaiki gairah seksual
Case Control Study	= Studi analitik yang menganalisis hubungan kausal
Disfungsi Seksual	= Fungsi seksual tidak bekerja dengan baik
Ethical clearance	= Persetujuan etik penelitian
Foreplay	= tindakan meraba, mencium, memeluk, melihat gambar atau film erotik, membayangkan hal-hal erotik, dan lain-lain
Inform Consent	= Persetujuan tindakan
<i>Intercouse</i>	= Hubungan bersenggama antar pasangan
Komunitas	= Tempat perkumpulan
Libido	= Hasrat ingin berhubungan seksual
Orgasme	= Sensasi kenikmatan yang didapatkan saat melakukan seks
P Value	= Ukuran probabilitas kekuatan
Subjek	= Responden atau pihak yang dijadikan sebagai sampel penelitian